

**PEMBELAJARAN MEMBACA MENULIS  
PERMULAAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
PADA ANAK TK PERTIWI 01 JANTIHARJO KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Oleh  
SITI SUHARENI  
2081100011**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYADHARMA KLATEN  
2022**

**PERSETUJUAN**

**PEMBELAJARAN MEMBACA MENULIS PERMULAAN  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA ANAK TK PERTIWI 01  
JANTIHARJO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

*Disusun oleh*  
Siti Suhareni  
NIM 2081100011

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Tanda tangan

Tanggal

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001



Pembimbing II

Tanda tangan

Tanggal

Dr. Endang Eko Jati, M.Hum.  
NIP.



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001



**PENGESAHAN**

**PEMBELAJARAN MEMBACA MENULIS PERMULAAN  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA ANAK TK PERTIWI 01  
JANTIHARJO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

Nama : Siti Suhareni  
NIM : 2081100011  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji  
Pada Tanggal .....

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP. 19591004 198603 1 002	
<b>Sekretaris</b>	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002	
<b>Anggota Penguji</b>	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001	
	Dr. Endang Eko Jati, M.Hum. NIP	

Mengesahkan,



Direktur Pascasarjana

Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.  
NIP. 19591004 198603 1 002

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Suhareni  
NIM : 2081100011  
Program Studi : Pendidikan Bahasa  
Program Pascasarjana UNWIDHA Klaten

Meyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul “Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Dengan Pendekatan Saintifik Pada Anak Tk Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022 “ benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini di kutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung resiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Karanganyar, September 2022

Yang membuat pernyataan



Siti Suhareni  
NIM. 2081100011

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian.

( Q.S. Anisa', 59)

Bekerjalah dengan sungguh-sungguh seakan-akan kau akan hidup selamanya, dan

beribadahkanlah, seakan-akan kau akan mati besok

(HR. Muslim)

## **PERSEMBAHAN**

1. Universitas Widya Dharma Klaten
2. Program Studi Pendidikan Bahasa
3. Kelima Buah Hatiku Tercinta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Dengan Pendekatan Saintifik Pada Anak Tk Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia , Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten .

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih kepada para pembimbing dan penguji atas kesabarannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pula kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian tesis ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang sudah memberikan izin kami melaksanakan penelitian serta memberikan suport serta pembimbingan dalam proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian.
2. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. Direktur Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang sudah memberikan izin kami melaksanakan penelitian serta memberikan suport serta pembimbingan

dalam proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian

3. Dr. Dwi Bambang Putut Setyadi, M.Hum. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana dan dosen pembimbing I yang sudah memberikan pembimbingan dalam proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian
4. Dr. Endang Eko Djati, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan pembimbingan dalam proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian.
5. Dr. Hersulastuti, M.Hum. sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana yang senantiasa memberi nasihat dan suport selama proses penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian.
6. Kepala sekolah, guru, wali murid dan murid TK Pertiwi 01 Jantiharjo Karanganyar yang telah memberikan waktunya dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
7. Ibu, bapak, dan keluarga anak-anak yang tercinta terima kasih atas segala ketulusan doadan semangat yang diberikan sehingga harapan ini tidak pernah padam.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Angkatan 2020 terima kasih untuk motivasi dan dukungannya.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Karanganyar, Juli 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

CAVER.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN	
KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengembangan kemampuan berbahasa AUD.....	9

2. Membaca Menulis permulaan.....	15
3. Tujuan membaca dan menulis permulaan .....	18
4. Pengertian menulis.....	25
5. Pendekatan saitifik.....	36
B. Penelitian yang relevan.....	65
C. Kerangka Berpikir.....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>69</b>
A. Loakasi waktu penelian.....	69
B. Pendekatan dan Desain penelitian.....	69
C. Data dan Sumber data.....	70
D. Teknik Pengumpulan Data.....	72
E. Validasi Data.....	74
F. Teknik Analisi data.....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
A. Hasil Penelitian.....	77
B. Kecenderungan Hasil Penelitian.....	98
C. Pelaksanaan Pembelakaraj memnbaca Menulis.....	100
D. Evaluasi .....	102
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	103
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
A. Kesimpulan.....	114
B. Implikasi.....	115
C. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir.....	69
2. Penataan Tempat pelaksanaan pembelajaran.....	85
3. Pengorganisasian anak dalam kegiatan membaca menulis Permulaan.....	86
4. Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan	92
5. Jadwal kegiatan mulok dan pengembangan diri.....	93
6. Keterangan hasil membaca dengan media buku cantik.....	96
7. Buku Penghubung.....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Dari Kepala Sekolah.....	122
2. Pedoman metode Observasi.....	124
3. Metode Wawancara.....	125
4. Metode Dokumentasi.....	127
5. Catatan Wawancara 01.....	129
6. Catatan wawancara 02.....	132
7. Catatan Wawancara 03.....	138
8. Catatan Wawancara 04.....	140
9. Catatan Lapangan 01.....	143
10. Catatan Lapangan 02.....	150
11. Catatan Lapangan 03.....	156
12. Catatan Lapangan 04.....	159
13. Catatan Dokumentasi.....	164
14. Program Semester.....	169
15. RKH.....	180

## ABSTRAK

Siti Suhareni. 2022. Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Dengan Pendekatan Saintifik Pada Anak Tk Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana. Universitas Widya Dharma Klaten .

Pembelajaran yang tepat dilakukan oleh guru akan mendorong kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa. Kemampuan anak dalam berbahasa dan berkomunikasi yang ditunjukkan oleh siswa memberikan arti bahwa adanya partisipasi siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui pendekatan ini, para siswa yang menjadi subjek akan berusaha untuk membentuk sendiri ilmu pengetahuan karena pembelajaran berpusat pada anak. Siswa adalah subjek yang memiliki potensi dan proses pembelajaran seharusnya diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa tersebut.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran sains dengan pendekatan saintifik, (2) Pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran sains, dan (3) Cara menstimulasi perkembangan mengungkapkan bahasa pada anak melalui penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran sains. Fokus permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik adalah untuk menstimulasi perkembangan mengungkapkan bahasa pada anak usia 5 – 6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis perencanaan pembelajaran sains dengan pendekatan saintifik, (2) menganalisis pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran sains, dan (3) menganalisis cara menstimulasi perkembangan mengungkapkan bahasa anak melalui penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran sains. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif. Penelitian ini menggunakan tiga teknik keabsahan diantaranya adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), memperhatikan materi dan tema pembelajaran sains, melakukan penataan lingkungan main, dan membuat evaluasi pembelajaran. Perencanaan tersebut semuanya mengarah pada proses pelaksanaan pembelajaran sains berpendekatan saintifik. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran berpendekatan saintifik dalam menstimulasi perkembangan mengungkapkan bahasa anak usia dini, dilakukan dengan menerapkan komponen pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran. Komponen tersebut diantaranya adalah dengan melalui tahapan observasi atau pengamatan, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi/melakukan

percobaan, menalar, dan mengkomunikasikan. *Ketiga*, penerapan 5 aspek pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan membantu menstimulasi beberapa aspek dalam perkembangan mengungkapkan bahasa, diantaranya adalah anak dapat menjawab pertanyaan dengan lebih kompleks, anak dapat berkomunikasi secara lisan, anak dapat menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap, anak dapat memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain, anak dapat melanjutkan cerita dan juga memahami konsep – konsep yang ada pada cerita tersebut.

Simpulan dari penelitian ini, penyampaian pembelajaran yang efektif melalui penerapan pendekatan saintifik membuat perkembangan mengungkapkan bahasa pada anak dapat terstimulasi dengan baik. Kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa ini akan berperan membangun karakter positif lainnya seperti meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat, meningkatkan kepercayaan diri anak, membuat anak pantang menyerah, dan selalu berusaha mencoba dalam setiap kegiatan. Selain itu anak akan terbiasa mengembangkan kemampuan berpikirnya ketika melakukan kegiatan. Hal ini akan memberikan dampak positif pada perkembangan kognitif anak.

Kata kunci : pendekatan saintifik, pembelajaran sains, perkembangan bahasa



## ABSTRAC

Siti Suhareni. 2022. Beginning Reading and Writing Learning with a Scientific Approach in Children of Kindergarten Pertiwi 01 Jantiharjo Karanganyar Academic Year 2021/2022. Thesis. Language Education Study Program, Postgraduate Program. Widya Dharma University Klaten

Proper learning carried out by the teacher will encourage children's ability to express language. The ability of children in language and communication shown by students means that there is student participation in the material provided by the teacher. The scientific approach is a student-centered learning approach. Through this approach, students who become subjects will try to form their own knowledge because learning is child-centered. Students are subjects who have potential and the learning process should be directed to develop all the potential of these students.

The problems examined in this study were (1) planning science learning with a scientific approach, (2) implementing a scientific approach in science learning, and (3) how to stimulate the development of expressing language in children through the application of a scientific approach to science learning. The focus of the problem in the implementation of scientific learning is to stimulate the development of expressing language in children aged 5-6 years. This study aims to (1) analyze the planning of science learning with a scientific approach, (2) analyze the implementation of the scientific approach in science learning, and (3) analyze how to stimulate the development of expressing children's language through the application of a scientific approach to science learning. The research was conducted using a qualitative approach with data collection methods of interviews, observations and documentation studies. The data analysis used is interactive data analysis. This study uses three validity techniques including technical triangulation, source triangulation, and theoretical triangulation.

Based on the research, the following results were obtained. First, the preparation of the daily learning implementation plan (RPPH), paying attention to the materials and themes of science learning, structuring the playing environment, and making learning evaluations. These plans all lead to the process of implementing science learning with a scientific approach. Second, the implementation of learning with a scientific approach in stimulating the development of expressing early childhood language is carried out by applying the components of a scientific approach to the implementation of learning. These components include going through the stages of observation or observation, asking questions, collecting information/doing things experiment, reason, and communicate. Third, the application of 5 aspects of the scientific approach, namely observing, asking questions, gathering information, reasoning and communicating helps stimulate several aspects of the development of expressing language, including children who can answer more complex questions, children can communicate orally, children can compose simple sentences with structures. complete, children can have more words to express ideas to others, children can continue the story and also understand the concepts that exist in the story.

The conclusion of this study, the delivery of effective learning through the application of a scientific approach makes the development of expressing language in children can be well stimulated. The child's ability to express this language will play a role in building other positive characters such as increasing courage in expressing opinions, increasing children's confidence, making children never give up, and always trying to try in every activity. In addition, children will get used to developing their thinking skills when doing activities. This will have a positive impact on children's cognitive development.

Keywords: scientific approach, science learning, language development

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4–6 tahun yang merupakan masa peka bagi anak untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai nilai agama Departmen Pendidikan Nasional (2005).

Pembelajaran keterampilan Membaca Menulis Permulaan (MMP) merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran di kelas rendah. Kedua keterampilan ini merupakan pondasi dasar dalam mencapai kesuksesan keterampilan lainnya. Oleh sebab itu, pembelajaran keterampilan MMP memerlukan perhatian khusus dari guru. MMP mengkaji tentang keterampilan membaca dan keterampilan menulis di TK hingga kelas rendah fokusnya di kelas satu Sekolah Dasar (SD). Keterampilan membaca permulaan lebih diorientasikan pada keterampilan membaca tingkat dasar, yakni kemampuan melek huruf (Chandra dan Amerta,2017). Sedangkan keterampilan menulis permulaan tidak jauh berbeda dengan keterampilan membaca permulaan. Pada tingkat dasar, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada keterampilan yang bersifat mekanik, yaitu bagaimana teknik yang digunakan dalam menegakkan fungsi alat tulisnya membentuk tulisan yang dapat dibaca.

Peserta didik dilatih untuk dapat menuliskan ataupun mirip dengan keterampilan melukis atau menggambar lambang-lambang tulis yang jika dirangkaikan dalam sebuah struktur, lambang-lambang itu menjadi bermakna. Selain itu, proses pembelajaran keterampilan MMP hendaknya mengondisikan pembelajaran dengan memvisualisasikan huruf-huruf dengan benar, mengarahkan peserta didik dapat mendengarkan secara saksama, dan melafalkan dengan jelas. Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, dapat dilakukan dengan mengarahkan peserta didik untuk menirukan berbagai bentuk huruf dengan gerak anggota tubuh. Selanjutnya dengan keterampilan dasar MMP, secara perlahan-lahan peserta didik digiring pada keterampilan memahami dan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis melalui lambang-lambang tulis yang sudah dikuasainya.

Hasaniah (2017) berpendapat bahwa salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Bahasa merupakan media komunikasi karena memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya.

Bentuk kegiatan pengembangan untuk anak usia dini adalah mengembangkan kemampuan bahasa yakni kemampuan baca-tulis permulaan. Kegiatan baca-tulis permulaan masih menjadi sebuah perdebatan dalam dunia pendidikan, khususnya di TK. Merujuk pada pendapat Bruner bahwa sebagian pembelajaran terpenting dalam kehidupan diperoleh dari masa kanak-kanak yang

paling awal. Pembelajaran itu sebagian besar diperoleh melalui bermain (Suyadi, 2010:198). Kritik yang ditujukan kepada sejumlah TK adalah cara mengajarkan membaca dan menulis yang digunakan belum tepat. Pembelajaran kepada anak TK sering diarahkan sebagai miniatur sekolah dasar (SD).

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 137 tahun 2014 pada Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak dalam kebahasaan. Aktivitas membaca dan menulis permulaan terdapat pada lingkup perkembangan mengungkapkan bahasa; 1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, 2) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, 3) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, 4) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), 5) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, 6) Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, dan 7) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

Tingkat pencapaian pada lingkup keaksaraan adalah sebagai berikut: 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, 5) Membaca nama sendiri, 6) Menuliskan nama sendiri, dan 7) Memahami arti kata dalam cerita.

Berdasarkan Permendibud tersebut, kemampuan baca-tulis permulaan seharusnya tidak diarahkan pada kemampuan akademik, melainkan diarahkan

pada kegiatan bermain yang tentunya juga ditunjang oleh berbagai media bermain yang memadai. Berdasarkan gambaran tersebut, peranan guru sebagai fasilitator benar-benar dituntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan media bermain yang dapat memfasilitasi anak belajar. Media bermain yang dimaksud adalah media yang digunakan untuk membangkitkan minat bermain anak dalam sentra bahasa, khususnya kegiatan baca tulis, yang mana melalui kegiatan bermain tersebut anak juga belajar untuk membaca dan menulis. Media bermain yang digunakan terbuat dari bahan yang sederhana, mudah didapat, mudah dibuat oleh guru, mudah digunakan untuk pembelajaran, menarik perhatian anak, dekat dengan lingkungan anak dan inovatif. Media bermain yang kontekstual juga dapat menjembatani kemampuan yang diperoleh anak TK dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian kegiatan belajar melalui bermain akan lebih aplikatif, kontekstual dan lebih menyenangkan bagi anak.

Perlu disadari bahwa dalam upaya menciptakan proses pembelajaran keterampilan MMP yang efektif tidak hanya serta merta memanfaatkan kemampuan guru dalam mengajar. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dan pemanfaatan perangkat pembelajaran yang tepat juga sangat menentukan. Bahan ajar yang menarik misalnya, akan membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, harapannya adalah guru menjadi kreatif sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menggunakan perangkat pembelajaran dan pendekatan yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021 di TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar, kemampuan anak dalam membaca dan menulis permulaan masih belum menunjukkan pencapaian

yang menggembirakan. Anak-anak dalam pencapaian kebahasaan dan keaksaraan masih lemah pada indikator : 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. 2). Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; 5) Membaca nama sendiri; 6) Menuliskan nama sendiri; dan 7) Memahami arti kata dalam cerita. sudah dipelajarinya karena kurang mengetahui berbagai macam bentuk huruf dengan pasti. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran di TK perlu dilakukan. Berdasarkan hal itu peneliti melakukan penelitian berjudul “Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan dengan Pendekatan Sainifik pada Anak TK Pertiwi 01 Jantiharjo, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada anak di TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2020/2021 belum memuaskan.
2. Media pembelajaran yang dipergunakan kurang menarik untuk mengembangkan tahapan membaca dan menulis permulaan pada anak di TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar.
3. Guru-guru di TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar belum melaksanakan pembelajaran inovatif bagi anak, pendekatan yang diterapkan

dalam pembelajaran cenderung masih konvensional dan kurang mendorong kreativitas anak dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas maka penelitian ini di batasi masalahnya yaitu:

1. Pembelajaran membaca permulaan dengan penerapan dengan pendekatan saintifik .
2. Penelitian ini dibatasi di TK Pertiwi 01 Jantiharjo pada kelompok anak usia 5-6 tahun.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan penerapan pendekatan saintifik pada anak TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan penerapan pendekatan saintifik pada anak TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan penerapan pendekatan saintifik pada anak TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2021/2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan sebagai berikut

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan penerapan pendekatan saintifik pada anak TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan penerapan pendekatan saintifik pada anak TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan penerapan pendekatan saintifik pada anak TK Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2021/2022?

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menerapkan pendekatan dalam pembelajaran dan mendapatkan teori baru untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan teori membaca dan menulis permulaan pada anak dengan pendekatan saintifik.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

##### a. Bagi siswa

- 1) Anak didik lebih termotivasi dalam belajar.
- 2) Memudahkan bagi perkembangan membaca dan menulis permulaan pada anak didik.

b. Bagi guru

- 1) Memperoleh pengalaman untuk mempraktikkan pembelajaran membaca dan menulis permulaan anak didik melalui media gambar
- 2) Dapat memperbaiki aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Taman Kanak-Kanak (TK)

- 1) Menerapkan berbagai media untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.
- 2) Sekolah (TK) akan mampu mengembangkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan berbagai pendekatan serta model-model pembelajaran yang berbasis ilmiah.
- 3) Mendorong kreativitas pendidik dalam menerapkan berbagai media pembelajaran yang baru.
- 4) Sebagai sumber informasi bahwa belajar dengan penerapan saintifik di TK tersebut dapat menjadi referensi akademis bagi TK di wilayah Pertiwi 01 Jantiharjo Kabupaten Karanganyar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Membaca Permulaan**

Taman Kanak-Kanak Pertiwi 01 Jantiharjo menggunakan kurikulum KTSP sebagai pedoman penyusunan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan membaca cerita yang tercantum dalam RKH yang telah di susun oleh guru kelas dengan media belajar buku cerita. Selain itu, ada kegiatan membaca permulaan yang tidak tercantum dalam program semester maupun perencanaan harian yakni kegiatan membaca dengan media buku yang dilakukan setelah jam istirahat. Kegiatan membaca permulaan menggunakan buku dilakukan sebagai kegiatan pembelajaran tambahan bagi anak.

##### **2. Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan**

Taman Kanak-Kanak Pertiwi 01 Jantiharjo menggunakan salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan yakni buku cantik. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan membaca permulaan memiliki lima jilid dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan, anak belajar secara individu satu persatu dengan guru kelas. Guru dan anak duduk saling berhadapandalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan. Anak yang menunggu giliran membaca diperbolehkan untuk

bermain didalam kelas. Cara pertama yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan adalah dengan memberikan contoh kepada siswa cara membaca atau membunyikan suku kata. Kemudian anak menirukan membaca suku kata yang terdapat dalam media buku cantik. Selama membaca, guru menyimak dan memberikan penguatan dalam bentuk membaca ulang jika anak membaca suku kata dengan bunyi yang tidak benar. Guru memberikan penguatan terhadap keberhasilan anak membaca setiap suku kata dalam bentuk gambar yang disukai anak. Pembelajaran membaca permulaan dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu dan hari Kamis. Pembelajaran membaca permulaan menggunakan media buku cantik dilaksanakan setelah jam istirahat yang berlangsung kurang lebih selama tigapuluh menit.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan pembelajaran membaca menulis permulaan melalui pendekatan saintifik selama proses pembelajaran yang dikelola oleh guru yang kompeten dapat memberikan implikasi yang produktif dengan tujuan dan esensi pembelajaran. pembelajaran membaca menulis permulaan melalui pendekatan saintifik di TK Pertiwi 01 Jantiharjo berlangsung efektif. Kompetensi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat mempengaruhi hasil dan proses pembelajaran. Keberhasilan guru melaksanakan pembelajaran berjalan dengan efektif akan berdampak positif terhadap kemajuan belajar siswa. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi positif

terhadap efektivitas pembelajaran. ketepatan pemilihan materi, metode dan media pembelajaran juga akan memberikan kontribusi yang besar terhadap ketrelaksanaan proses pembelajaran yang efektif.

### **C. Saran**

Berdasarkan data hasil dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran yakni:

#### **a. Bagi Pendidik TK Pertiwi 01 Jantiharjo :**

1. Guru kelas Taman Kanak-Kanak Pertiwi 01 Jantiharjo hendaknya melengkapi dan memodifikasi buku yang digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan dengan gambar sehingga sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia tiga sampai lima tahun yakni membaca gambardengan susunan kalimat yang benar.
2. Guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran membaca permulaan hendaknya dicantumkan dalam setiap rencana kegiatan mingguan maupun rencana kegiatan harian dan disesuaikan dengan tema agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran yang lain sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggainsi Sudono. (1995). *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Depdikbud.
- Anita Yus. (2005). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Anita Yusuf. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. Anna Yulia. (2005). *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Gramedia. Annurahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Cucu Eliyati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Darmiyati Zuchdi & Budiasih. (1996/1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Diah Harianti. (1994). *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak 1994*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Dwi Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ernawulan Syaodih. (2005). *Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Eveline Siregar & Hartini. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Goodchild, Rachel. (2006). *The Joy of Reading (Mengajak Anak Gemar Membaca)*. (Alih Bahasa: Sri Meilyana). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- H. E. Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harun Rasyid, dkk. (2009). *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juliansyah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Kundaru Saddhono & Y. Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Masitoh, dkk. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Masri Sareb Putra. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Anak Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Nana Sudjana. (1991). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurbiana Dhieni. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurani Musta'in. (2013). *Anak Islam Suka Membaca*. Kendal: Pustaka Amanah.
- Nurul Zuriyah. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachel Goodchild. (2006). *The Joy Of Reading*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- S. Margono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sabarti Akhidiah, dkk. (1991/1992). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.
- Slamet Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Slamet Suyanto. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdikbud.
- Soedarso. (1991). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soemiarti Patmonodewo. (1994). *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suyadi & Dahlia. (2014). *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: PT Rosdakarya.

Syamsuddin AR & Vismaia S. Damaianti. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tadkiroatun Musfiroh. (2005). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Tarigan, H G. (1979). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.